



**PT. GAMILA BUANA NUSANTARA**

***Industrial Equipment, Logistic & IT Consultant***

Office : Ruko Arana IX.2 No.45, Harapan Indah, Bekasi Barat

Workshop : Jl. Raya Narogong KM.18 No. 35A, Cileungsi, Bogor

Telp : +62-812-9659-1638

Email : gbn.company.official@gmail.com

Nomor : 0045/UN.GBN/XI/2025

24 November 2025

Lampiran : -

Hal : Undangan Pembicara

Yth. Ibu Dr. Mega Waty S.T., M.T

di tempat

Sehubungan dengan akan diselenggarakan pelatihan untuk karyawan PT Gamila Buana Nusantara, dengan hormat kami mengajukan permohonan kepada Bu Dr. Mega Waty S.T., M.T sebagai Pembicara pada :

Hari, tanggal : Senin, 01 Desember 2025

Pukul : 13.30 s.d 14.30 WIB

Tempat : Via Webinar G-Meet Online

Tema : Identifikasi Resiko Proyek Konstruksi

Demikian Permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

HAPPY JESSICA PUTRI WANDANI



GAMILA BUANA NUSANTARA

# SERTIFIKAT

## PENGHARGAAN

Dengan bangga dipersembahkan kepada:

**DR. MEGA WATY S.T., M.T**

Atas Partisipasinya sebagai Pembicara  
dalam pelatihan PT. Gamila Buana Nusantara  
dengan materi

**IDENTIFIKASI RESIKO PROYEK KONSTRUKSI**

WEBINAR

01 DESEMBER 2025

  
GAMILA BUANA NUSANTARA

**HAPPY JESSICA PUTRI WANDANI**

PENANGGUNG JAWAB WEBINAR



# Identifikasi risiko Proyek Konstruksi

- MEGA WATY

- *Material waste* mempunyai pengaruh terhadap profit kontraktor Proyek Pembangunan Jalan menghasilkan tiga *material waste* yang berpengaruh yakni agregat B, beton ready mix dan
- beton kurus

- Manajemen risiko dilakukan dengan identifikasi, analisis, respon risiko dan sistem administrasi (Al Bahar & Crandall, 1990; Wideman, 1992) yang bertujuan untuk mengurangi *material waste* pada
- proyek konstruksi jalan yang selama ini belum
- pernah dilakukan.

- Identifikasi risiko didefinisikan sebagai proses sistematis dan identifikasi yang terus menerus, mengkategorisasi dan menilai signifikansi awal dari risiko yang bergabung dengan suatu proyek konstruksi
- (Al-Bahar & Crandall, 1990; Wideman, 1992).

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan identifikasi risiko lanjutan yang merupakan identifikasi risiko akhir.
- Identifikasi
- risiko awal ditampilkan dalam bentuk rekapitulasi
- pada Tabel 1 (Waty & Sulistio, 2019).

<b>No</b>	<b>Bahan material</b>	<b>Penyebab literatur awal Tahap I</b>	<b>Penyebab literatur awal Tahap 2</b>	<b>Penyebab literatur awal Tahap 3</b>	<b>Penyebab identifikasi risiko awal</b>	<b>Sumber identifikasi risiko awal</b>
1	Beton Ready Mix	91 indikator	52 indikator	21 indikator	21 indikator	8 variabel
2	Beton kurus	91 indikator	52 indikator	18 indikator	18 indikator	7 variabel
3	Agregat B	91 indikator	46 indikator	15 indikator	15 indikator	7 variabel
4	Timbunantanah	91 indikator	47 indikator	26 indikator	26 indikator	8 variabel
5	Semen	91 indikator	50 indikator	31 indikator	31 indikator	7 variabel

# *Material waste yang berpengaruh*

- Indikator beton kurus adalah X11 merupakan perencanaan konstruksi yang tidak sempurna dan X13 merupakan pesanan yang tidak dapat dilakukan dalam jumlah kecil.
- X19 merupakan material yang terkirim dalam keadaan kurang sedangkan X20 merupakan sikap atau tindakan tim proyek dan pekerja yang tidak ramah/kasar.

- X21
- adalah pencurian (bisa dijual di jalan) serta X22 adalah kesalahan yang diakibatkan oleh tenaga kerja sedangkan X23 merupakan peralatan yang tidak berfungsi dengan baik.
- X24 adalah cuaca yang buruk dan X25 merupakan metode untuk
- menempatkan pondasi.

- X39 merupakan sisa material karena proses pemakaian sedangkan X4 merupakan budaya yang pragmatis. Indikator X49 merupakan komitmen manajemen yang kurang dan X50 adalah kurang adanya konsultasi serta X51 adalah penyimpangan pengendalian penjadwalan
- material,

- sedangkan indikator X52 merupakan penyimpangan pengendalian biaya material dan X1 adalah kesalahan dalam dokumen kontrak serta X2 merupakan ketidak lengkapan dokumen kontrak hingga X3 adalah kesalahan pemesanan karena memilih spesifikasi produk yang berbeda.

# Hasil dan Pembahasan

- **Deskripsi *material waste***
- Identifikasi risiko awal dilanjutkan dengan melakukan deskripsi, uji validitas, uji reliabilitas sumber dan penyebab *material waste* proyek konstruksi jalan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

# Agregat B

- Rekapitulasi data responden menghasikan rata-rata di atas angka lima yang menunjukkan sangat berpengaruh sumber dan penyebab terhadap *material waste* agregat B.
- Indikator yang didapat sebanyak 15 indikator berturut-turut: 1) kesalahan dalam dokumen kontrak, 2) ketidak lengkapan dokumen kontrak, 3) informasi gambar desain jalan kurang lengkap, 4 kesalahan, kelebihan, dan kekurangan dalam pemesanan,

- 5) pengiriman barang tidak sesuai dengan spesifikasi, 6) material dikirim dalam keadaan kurang, 7) kesalahan penghamparan material, 8) jumlah material yang dibutuhkan tidak diketahui dengan jelas karena perencanaan yang tidak sempurna, 9) pengukuran dimensi lapangan yang tidak akurat sehingga terjadi kelebihan volume, 10) kesalahan karena kelalaian,

- 11) menggunakan material yang salah sehingga perlu diganti, 12) sisa material proses pemakaian, 13) penyimpangan pada pengendalian penjadwalan material,
- 14) penyimpangan pada pengendalian biaya material, dan 15) kesalahan pemesanan yang mengakibatkan kelebihan atau kekurangan.

# Uji validitas *material waste*

- Uji validitas beton *ready mix* pada Tabel L-1 menunjukkan koreksi item total korelasi semuanya di atas 0,133 (R tabel N=21) sehingga semua jenis skor total indikator penyebab *material waste* dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebanyak 21 indikator.

**Tabel 2. Identifikasi risiko akhir**

<b><i>Material Waste</i> bahan material</b>	<b>Sumber identifikasi risiko</b>	<b>Penyebab identifikasi risiko</b>
Beton <i>ready mix</i>	8 variabel	21 indikator
Beton kurus	7 variabel	18 indikator
Agregat B	7 variabel	12 indikator
Timbunan tanah	8 variabel	26 indikator
Semen	7 variabel	31 indikator

# Kesimpulan

- Hasil identifikasi risiko akhir pada masing masing *material waste* adalah beton *ready mix* mempunyai delapan variabel sumber *material waste* dan 21 indikator penyebab *material waste*, dan beton kurus mempunyai tujuh variabel sumber *material waste* dan 21 indikator penyebab *material waste*, juga agregat B mempunyai tujuh variabel sumber *material waste* dan 12 indikator penyebab *material waste*, sedangkan timbunan tanah mempunyai delapan variabel sumber *material waste* dan 26 indikator penyebab *material waste* dan yang terakhir semen mempunyai tujuh variabel sumber *material waste* dan 31 indikator penyebab *material waste*

# Daftar Pustaka

- Al-Bahar, J. F., & Crandall, K. C. (1990). Systematic risk management approach for construction projects. *Journal of Constructio Engineering and Management*, 116(3), 533-546.
- Chapman, R. J. (1998). The effectiveness of working group risk identification and assessment techniques. *International Journal of Project Management*, 16(6), 333-343.
- Garson, G. D. (2009). Structural equation modeling, from statnotes: Topics in multivariate analysis. Retrieved May, 1, 2010.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (1998). *Multivariate data analysis* (Vol. 5, No. 3, pp. 207-219). Upper Saddle River, NJ: Prentice hall.

- TERIMA KASIH

## Daftar Kehadiran

No	Nama	Jabatan
1	Happy Jessica Putri Wandani	PJ Webinar
2	Khoirunnisa	Admin Purchasing
3	Naely	SPV Purchasing
4	Haikal	Business Deveopment
5	Sabrina Widya	Admin Digital Marketing
6	Nicholas Felix	Staff Digital Marketing
7	Khalil Pratama	Staff Digital Marketing
8	Adelia Safitri	Staff Digital Marketing
9	Achmad Susilo Dipoyono	Staff Logistic
10	Desinta	Staff Logistic
11	Lusiana Pratiwi	HR
12	Sarah Saulina	Staff HR
13	Mahib Naufal Azmi	Staff HR